

## KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

### TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND ITS IMPACT ON CHARACTER DEVELOPMENT OF STUDENTS

Majidah Khairani<sup>a</sup>, Dian Febrinal<sup>b</sup>, Elvarisna<sup>c</sup>, Rahmi sari<sup>d</sup>, Asmendri<sup>e</sup>, Mirda  
Swetherly Nurva<sup>f</sup>

STKIP Ahlussunnah<sup>a,f</sup>, UIN Mahmud Yunus Batusangkar<sup>b,c,d,e</sup>

Email: [majidah\\_mns@gmail.com](mailto:majidah_mns@gmail.com)<sup>a</sup>, [dia130112@gmail.com](mailto:dia130112@gmail.com)<sup>b</sup>, [elvarisnaevarisna@gmail.com](mailto:elvarisnaevarisna@gmail.com)<sup>c</sup>,  
[sarirahmi390@gmail.com](mailto:sarirahmi390@gmail.com)<sup>d</sup>, [asmendri@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:asmendri@uinmybatusangkar.ac.id)<sup>e</sup>, [mirdanurval1@gmail.com](mailto:mirdanurval1@gmail.com)<sup>f</sup>

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dan guru di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Kepemimpinan transformasional yang berfokus pada inspirasi, perhatian individu, dan pemberian teladan yang baik diyakini dapat meningkatkan motivasi dan disiplin siswa, serta memperkuat pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, meningkatkan kedisiplinan, motivasi, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Interaksi yang positif antara guru dan siswa, didukung oleh kepemimpinan yang menginspirasi, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa di sekolah Islam.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional; Karakter; Pendidikan Islam

#### ABSTRACT

*This study aims to explore the implementation of transformational leadership by the principal and teachers at MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu and its impact on the character development of students. Transformational leadership, which focuses on inspiration, individual attention, and setting a good example, is believed to enhance student motivation and discipline, as well as strengthen the development of students' character in accordance with Islamic values. This research employs a qualitative approach with a case study design, where data is collected through in-depth interviews and participatory observations of the principal, teachers, and students. The results indicate that the implementation of transformational leadership at MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu has had a positive impact on character development, improving student discipline, motivation, and active participation in religious and social activities. Positive interactions between teachers and students, supported by inspiring leadership, create an environment conducive to the moral and spiritual development of students. Thus, this study emphasizes that transformational leadership plays a crucial role in improving the quality of education and the character development of students in Islamic schools.*

**Keywords:** Transformational Leadership; Character; Islamic Education

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional merupakan suatu pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada perubahan dan pengembangan individu serta organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, khususnya di sekolah Islam, kepemimpinan transformasional memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Karakter siswa tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan, tetapi juga oleh lingkungan dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh para pemimpin sekolah. Dalam hal ini, pemimpin sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu menciptakan atmosfer belajar yang positif, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa.

Kepemimpinan transformasional, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Noermijati, 2015) dapat meningkatkan motivasi dan kinerja individu dalam organisasi. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan, di mana motivasi siswa untuk belajar dan berperilaku baik sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang ada di sekolah. Pemimpin yang transformasional tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pemimpin yang menginspirasi dan memberikan contoh teladan yang positif bagi para siswa. Hal ini menjadi kunci dalam upaya pembentukan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam.

Di Indonesia, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya penurunan kualitas karakter siswa, yang tercermin dalam meningkatnya angka kenakalan remaja dan perilaku tidak etis lainnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu, sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam, tantangan tersebut dapat diatasi melalui penerapan kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pengembangan karakter, moralitas, dan perilaku positif siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.

Wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa meskipun sekolah telah mengimplementasikan program-program pembentukan karakter, masih terdapat tantangan dalam mengatasi perilaku siswa yang kurang menunjukkan sikap disiplin dan akhlak yang baik. Hal ini terlihat dari masih sering terjadinya pelanggaran aturan sekolah, seperti keterlambatan, perkelahian antar siswa, dan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan sekolah. Selain itu, hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun para guru sudah berusaha keras untuk menjadi teladan, masih terdapat gap antara nilai-nilai yang diajarkan dan perilaku yang ditunjukkan oleh sebagian siswa. Hal ini menandakan bahwa peran kepemimpinan transformasional di tingkat sekolah, khususnya oleh kepala sekolah dan para guru, perlu diperkuat untuk menciptakan perubahan yang lebih signifikan dalam pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan kepemimpinan transformasional di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik kepemimpinan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa di sekolah Islam.

Kepemimpinan transformasional, menurut (Roni Harsoyo, 2022) dalam bukunya *Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan*, adalah proses di mana seorang pemimpin menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Pemimpin yang transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian target atau hasil jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan potensi individu dan pembentukan nilai-nilai positif yang mendorong perbaikan jangka panjang. Pemimpin dengan gaya ini mampu memotivasi pengikutnya untuk melebihi harapan yang ada, memperhatikan kebutuhan emosional dan perkembangan karakter mereka. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan

kepemimpinan transformasional berfokus pada pencapaian nilai-nilai moral dan spiritual siswa, yang mengarah pada pembentukan karakter dan etika siswa yang lebih baik.

Di sisi lain, karakter siswa dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sifat, perilaku, dan nilai moral yang dimiliki oleh seorang individu. Menurut (Dalmeri, 2014) dalam bukunya *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktek*, karakter terdiri dari tiga komponen utama: pengetahuan tentang kebaikan, perasaan yang mendukung kebaikan, dan keinginan untuk bertindak dengan cara yang baik. Dalam konteks ini, karakter bukan hanya sesuatu yang diajarkan, tetapi juga yang dibentuk melalui pengalaman dan kebiasaan yang baik. Pembentukan karakter dalam pendidikan harus melibatkan pemahaman tentang apa yang baik, rasa peduli terhadap nilai-nilai tersebut, dan akhirnya tindakan yang sesuai. Pendidikan karakter bertujuan untuk memperkuat tiga komponen ini agar siswa mampu berperilaku dengan cara yang mencerminkan akhlak yang baik dan bermoral dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam konteks sekolah Islam, pembentukan karakter siswa sangat penting karena pendidikan di sekolah Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademis, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan perilaku siswa sesuai dengan ajaran agama. Hasil penelitian (Ramadhani et al., 2024) ini menjelaskan bahwa pendidikan karakter dalam Islam melibatkan penanaman nilai-nilai agama seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kasih sayang terhadap sesama. Pembentukan karakter yang berbasis ajaran agama Islam bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran agama. Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka tidak hanya mengejar kesuksesan duniawi, tetapi juga berusaha mencapai kebajikan yang lebih abadi.

Beberapa studi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Rafsahjani, 2019) menunjukkan bahwa pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mampu menciptakan suasana yang mendukung perkembangan moral dan sosial siswa. Pemimpin yang transformasional berfokus pada membangun hubungan yang harmonis dan penuh perhatian antara guru dan siswa, sehingga tercipta komunikasi yang terbuka dan saling mendukung dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang positif ini menjadi tempat yang aman bagi siswa untuk mengekspresikan diri, belajar, dan tumbuh secara emosional dan moral.

Lingkungan yang kondusif ini meliputi hubungan yang baik antara guru dan siswa, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah, serta penanaman nilai-nilai moral yang kuat. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mendorong guru untuk tidak hanya berfokus pada materi ajar, tetapi juga memperhatikan perkembangan pribadi siswa, termasuk karakter mereka. Guru, sebagai bagian dari tim sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah transformasional, merasa diberdayakan dan termotivasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pengajaran mereka. Siswa, pada gilirannya, merasa dihargai dan diberikan perhatian, yang meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk berperilaku dengan cara yang baik, tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dalam interaksi sosial mereka di luar kelas.

Dengan demikian, pemimpin sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pengarah dan pendidik yang mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan karakter yang baik. Kepemimpinan yang penuh inspirasi ini berfungsi sebagai model teladan bagi siswa, menunjukkan nilai-nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswa yang terinspirasi oleh pemimpin transformasional akan lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan moral mereka. Oleh karena itu,

kepemimpinan transformasional bukan hanya penting dalam hal pencapaian akademik, tetapi juga dalam membentuk generasi yang memiliki karakter yang kuat dan bermoral, yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk menggali penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dan guru di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, beberapa guru, dan siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi partisipatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan di sekolah serta dampaknya terhadap karakter siswa. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi (Sugiyono, 2016). Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka tentang penerapan kepemimpinan transformasional dan pembentukan karakter siswa. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan sekolah dan interaksi antara guru, kepala sekolah, dan siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah, terutama yang berhubungan dengan program pembentukan karakter.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Yusuf, 2014). Triangulasi sumber digunakan untuk meningkatkan validitas data, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan hasil observasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penerapan kepemimpinan transformasional di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di lapangan, hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu telah membawa dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Kepala sekolah aktif memberikan teladan dan perhatian terhadap perkembangan pribadi siswa, serta menginspirasi seluruh guru untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pembelajaran. Hal ini juga tercermin dari temuan wawancara dengan guru yang merasa lebih termotivasi dan kreatif dalam mengajar, serta lebih mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap pelajaran yang diberikan, yang pada gilirannya mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kedisiplinan dan motivasi dalam mengikuti kegiatan sekolah. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial semakin meningkat, yang mencerminkan pengaruh positif dari kepemimpinan transformasional di sekolah. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa didominasi dengan komunikasi yang positif dan saling mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan diberikan perhatian lebih. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter melalui kepemimpinan transformasional ini telah membawa perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku siswa. Berikut adalah rangkuman hasil temuan di lapangan.

**Tabel 1. Hasil Temuan Penelitian**

<b>Instrumen</b>	<b>Temuan Hasil</b>	<b>Dampak pada Karakter Siswa</b>
<b>Wawancara dengan Kepala Sekolah</b>	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional dengan memberi teladan, menginspirasi, dan memberikan perhatian pada pengembangan karakter siswa.	Peningkatan kedisiplinan dan motivasi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan.
<b>Wawancara dengan Guru</b>	Guru merasa termotivasi untuk lebih kreatif dalam pembelajaran, serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pengajaran.	Peningkatan kreativitas dalam pembelajaran serta integrasi nilai-nilai moral dalam proses pendidikan yang mendukung pembentukan karakter positif.
<b>Wawancara dengan Siswa</b>	Siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan motivasi untuk mengikuti kegiatan sekolah serta berperilaku sesuai nilai-nilai yang diajarkan.	Peningkatan motivasi untuk berperilaku baik, mengikuti aturan sekolah, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan.
<b>Observasi Kegiatan Sekolah</b>	Kegiatan sekolah yang berbasis pada pembentukan karakter berjalan baik, dengan partisipasi siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial.	Lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan sosial dan keagamaan yang berkelanjutan.
<b>Observasi Interaksi Guru-Siswa</b>	Interaksi antara guru dan siswa didominasi dengan komunikasi yang positif dan saling mendukung, di mana siswa merasa lebih dihargai dan diberikan perhatian.	Perubahan sikap siswa yang lebih positif, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap perilaku mereka.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Kepala sekolah yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan ini, yang berfokus pada inspirasi, pemberian teladan, dan perhatian individu terhadap pengembangan siswa, mampu menciptakan suasana sekolah yang mendukung perkembangan moral dan disiplin siswa. Kepemimpinan yang mengedepankan nilai-nilai pengajaran, seperti komunikasi yang terbuka dan pendekatan personal, membantu siswa merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Suasana semacam ini memfasilitasi pembentukan karakter yang kuat, di mana siswa belajar untuk menginternalisasi nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab sosial, yang esensial dalam kehidupan mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shandilia et al., 2024), yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi dan kinerja individu dalam organisasi, termasuk di sektor pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya memotivasi para guru untuk lebih aktif dan inovatif, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung kemajuan karakter siswa. Dengan memberikan perhatian individu dan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa, kepala sekolah dapat menginspirasi mereka untuk lebih disiplin dan bersemangat dalam belajar. Hasilnya, motivasi dan kedisiplinan siswa meningkat secara signifikan, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang menginspirasi dan peduli dapat memperbaiki perilaku siswa serta membentuk karakter mereka.

Selain itu, penelitian oleh (Hidayah, Arin. Binti Maunah, 2024) juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab dalam diri individu. Hal ini sangat relevan dalam konteks pembentukan karakter siswa, di mana rasa tanggung jawab terhadap tugas dan diri sendiri menjadi kunci dalam perkembangan moral dan etika mereka. Dengan mengembangkan kepemilikan terhadap proses belajar dan pembentukan karakter, siswa cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap sekolah dan lingkungan sekitar. Penelitian ini semakin menguatkan pentingnya peran kepemimpinan dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif di masyarakat.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru merasa lebih termotivasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pembelajaran mereka. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah memberikan dorongan bagi guru untuk lebih peduli dan kreatif dalam menyampaikan materi ajar. Guru-guru merasa dihargai dan diberikan ruang untuk berkembang, yang meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan pendekatan yang mengutamakan nilai-nilai moral dan etika, guru tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berusaha membimbing siswa agar mampu mengembangkan akhlak yang baik, seperti jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih baik dan lebih utuh, yang sangat penting dalam mendukung tujuan pendidikan jangka panjang.

Penelitian oleh (Marsya et al., 2025) mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja guru dan mendorong mereka untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pengajaran mereka. Kepemimpinan yang mendukung dan menginspirasi ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang holistik. Guru yang dipimpin dengan gaya kepemimpinan ini cenderung lebih bersemangat untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam setiap aspek pengajaran mereka, tidak hanya pada materi akademik, tetapi juga dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Penekanan pada nilai-nilai spiritual ini dapat memperkaya kualitas pembelajaran, membuat siswa tidak hanya menguasai pelajaran tetapi juga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kehidupan yang bermoral dan beretika. Seperti yang diungkapkan oleh (Mulder, 2024), kepemimpinan yang mendorong pengembangan pribadi guru dapat memperkaya metodologi pengajaran dan meningkatkan kualitas moral siswa secara keseluruhan.

Dengan peningkatan kualitas pengajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik. Hal ini selaras dengan (Aeni et al., 2018) dalam bukunya yang berjudul Sinar Agama Pendidikan Islam di Era Digital, yang menyatakan bahwa pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama tidak hanya memperkuat pengetahuan siswa dalam bidang akademik, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip kehidupan yang baik, seperti kepedulian, kejujuran, dan tanggung jawab. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih mendalam, di mana siswa diajak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan integritas dalam diri mereka. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa sebagai bagian tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan (Arifin, 2023) yang menekankan bahwa pendidikan harus menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik, sehingga dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa..

Observasi yang dilakukan di lapangan juga menunjukkan peningkatan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, yang tercermin dari peningkatan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa

kepemimpinan transformasional telah menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter melalui kegiatan-kegiatan yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mampu menciptakan suasana yang positif dan kondusif bagi perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik maupun karakter. Kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin dan kegiatan sosial di lingkungan sekolah, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang mengarah pada pembentukan karakter yang lebih baik. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi siswa yang berakhlak mulia.

Penelitian oleh (Komariah, 2014) menyebutkan bahwa pemimpin yang transformasional dapat menciptakan iklim sekolah yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter. Pemimpin yang transformasional tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai figur inspiratif yang dapat memberikan teladan yang baik bagi siswa. Hal ini membuktikan bahwa pemimpin yang aktif mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial mampu memotivasi siswa untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, sehingga tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mengembangkan aspek moral, sosial, dan spiritual mereka. Peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan ini menandakan bahwa siswa merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan mengembangkan lingkungan sekolah yang positif.

Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan interaksi yang positif antara guru dan siswa, di mana siswa merasa dihargai dan diberikan perhatian. Hal ini penting dalam proses pembentukan karakter siswa, karena interaksi yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa. Penelitian oleh (Sari, 2021) menegaskan bahwa hubungan yang positif antara pemimpin (dalam hal ini kepala sekolah dan guru) dengan siswa dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi siswa, yang berperan besar dalam pembentukan karakter mereka. Ketika siswa merasa diperhatikan dan dihargai, mereka akan lebih termotivasi untuk berperilaku baik, menghormati nilai-nilai yang diterapkan oleh sekolah, dan menjadi individu yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional yang mendorong hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan kepala sekolah, sangat berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai moral.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu dapat memperbaiki disiplin dan karakter siswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan moral dan spiritual. Penerapan nilai-nilai kepemimpinan ini memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu, dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dan guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Kepemimpinan yang berbasis pada inspirasi, perhatian individu, serta pemberian teladan yang baik terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan di sekolah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa interaksi positif antara guru dan siswa, yang didukung oleh kepemimpinan transformasional, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter siswa. Dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan

keagamaan dan sosial, serta adanya rasa dihargai dan diperhatikan, siswa merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam. Secara keseluruhan, penerapan kepemimpinan transformasional di MTs Muhammadiyah Tanjung Ampalu telah berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggali dampak kepemimpinan transformasional terhadap pengembangan karakter siswa di sekolah Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, ani N., Asdiana, MAulida, Muzaimah, KAsidi, Darmawan, & Ibrahim, M. S. R. (2018). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. In A. Wijayanto (Ed.), *Qureta* (Issue October). Akademia Pustaka. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13852304>
- Dalmeri, D. (2014). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 14(1), 269–288.
- Hidayah, Arin. Binti Maunah, A. P. (2024). Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di SMP Plus Jabal Noor Pogalan Trenggalek. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(1), 24–32.
- Komariah, A. (2014). 7493-ID-pengaruh-kepemimpinan-transformasional-iklim-sekolah-kinerja-mengajar-guru-terha.pdf. *MIMBAR*, 30(1), 118–125.
- Marsya, M. I., Wijaya, C., & Rohman, F. (2025). Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri 3 Langkat. 3(3), 88–97.
- Mulder, D. O. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sma Koinonia Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(5), 185–189. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i5.2770>
- Noermijati, N. (2015). Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Euangan, Jurnal Sk, Terakreditasi Manajemen, Prodi Ekonomi, Fakultas Universitas, Bisnis Jl, Brawijaya No, Haryono*, 19(2), 326–335.
- Rafsahjani, H. (2019). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123>
- Ramadhani, N., Lubis, N. I., & Sari, H. P. (2024). Peran Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Identitas Peserta Didik : Analisis Konseptual dan Praktis Pendahuluan Pendidikan telah dikenal luas di Indonesia . Hampir semua elemen bangsa ini tidak hanya mengenal pendidikan , tetapi juga. *Journal of Islamic Education*, 145–153.
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Sari, P. (2021). Hubungan Motivasi Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Kecamatan Jawai Selatan. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 5(2), 78. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i2.50226>
- Shandilia, C., Ambawani, L., Saputra, I., Meista, T., Kusuma, M., Sumardjoko, B., Fathoni, A., Surakarta, U. M., Penggerak, K. S., & Guru, K. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of EDucation Research*, 5(4), 4810–4823.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Edisi Pert). KENCANA.